

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penguasaan Bahasa Inggris menjadi sangat dibutuhkan pada masa kini. Tak bisa dipungkiri bahwa Bahasa Inggris telah menjadi alat komunikasi global yang digunakan oleh banyak masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan di berbagai belahan dunia dan institusi pendidikan. Di sekolah, khususnya pada tingkat pendidikan menengah atas, penguasaan Bahasa Inggris menjadi esensial karena merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional dan juga sebagai prasyarat yang biasanya dibutuhkan untuk mendaftar di universitas dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam konteks pendidikan, tujuan pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum mencakup:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tersebut baik lisan maupun tulis. Kemampuan tersebut meliputi mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).
- b. Menumbuhkan kesadaran akan hakikat dan pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar.
- c. Mengembangkan pemahaman keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian siswa memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Namun menurut pengalaman dan pengamatan peneliti di dalam kelas ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, tujuan pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Inggris belum tercapai dengan maksimal. Hasil belajar siswa yang tertera dalam laporan hasil belajar masih belum memuaskan. Sebesar 37,5% dari keseluruhan jumlah siswa di dalam kelas mendapat nilai di bawah 75 dengan nilai rata-rata 73,9 yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Setelah melakukan pengamatan dan refleksi, guru menyimpulkan bahwa permasalahan ini mungkin disebabkan oleh kurang optimalnya metode pembelajaran yang diterapkan guru pada proses pembelajaran sehingga belum semua siswa termotivasi untuk berperan dan belajar dengan aktif sewaktu guru mengajar. Pengajaran yang hanya terpaku pada materi dari buku pelajaran tanpa menggali minat belajar dan pemikiran siswa serta kurang menyertakan keterlibatan seluruh siswa mungkin adalah penyebab belum tercapainya proses belajar yang optimal dan hasil belajar yang maksimal.

Siswa cenderung hanya membaca, menghafal kosa kata dan tata bahasa/kaidah-kaidah Bahasa Inggris. Jumlah siswa yang terlampau besar, keberagaman karakteristik siswa dan keterbatasan waktu juga kerap kali membuat guru kesulitan untuk mengakomodasi seluruh siswa dan memberikan kesempatan yang merata bagi seluruh siswa dalam mengajukan pertanyaan, menyatakan pendapat dan berperan aktif di dalam pembelajaran.

Selain itu, masalah lain yang juga ditemukan oleh peneliti adalah sikap/afektif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang menunjukkan kurangnya kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja sama, baik dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan maupun dalam menyelesaikan

tugas yang diberikan oleh guru. Keadaan ini tentu saja membuat suasana belajar di kelas menjadi kurang kondusif yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang tidak maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Tepat berarti metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi ajar dan subyek belajar sedangkan efektif berarti metode pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil/ prestasi belajar.

Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kreatif dan produktif (PKP). Model pembelajaran ini dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang tidak hanya dapat meningkatkan kualitas proses belajar namun juga hasil belajar siswa (Budiningsih dan Rahmadona, 2010, 17).

Karakteristik model pembelajaran kreatif dan produktif yang berpusat pada siswa akan mendorong siswa untuk menjadi aktif dan kreatif dalam membuat suatu kreasi/ produk, sehingga proses belajar menjadi menarik dan bermakna. Melalui penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif, diharapkan peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar siswa SMA Jubilee dalam pelajaran Bahasa Inggris dapat terwujud.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian tindakan kelas ini akan menerapkan model pembelajaran kreatif produktif sebagai alternatif solusi tindakan perbaikan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Pembelajaran Bahasa Inggris dapat menerapkan model pembelajaran kreatif produktif sebagai salah satu

alternatif metode pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, di mana siswa diharapkan mampu menjadi pelaku proses pembelajaran yang aktif dengan membangun pengetahuannya sendiri dan melatih daya kreativitas dalam menciptakan suatu produk baru hasil pembelajarannya sebagai pengembangan materi yang telah dipelajari sehingga proses belajar Bahasa Inggris akan menjadi bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan memperhatikan uraian di atas, maka masalah penelitian dirumuskan seperti berikut: “Bagaimana Proses Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII SMA Jubilee?”

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran kreatif produktif dalam pelajaran Bahasa Inggris agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kreatif produktif dalam pelajaran Bahasa Inggris?
3. Kendala apa saja yang dialami guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran kreatif produktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran kreatif produktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII SMA Jubilee. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kreatif produktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Menganalisis perkembangan hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kreatif produktif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
3. Mengidentifikasi kendala yang dialami guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran kreatif produktif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Menambah dan memperkaya informasi tentang proses penerapan model pembelajaran kreatif dan produktif dalam mata pelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Bagi peneliti dan rekan guru, hasil penelitian dapat menjadi masukan penambahan wawasan, evaluasi, perbaikan pembelajaran atau pengayaan metode pembelajaran yang mampu menjadikan pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih efektif.

Bagi siswa, kemampuan dan pemahaman siswa mengenai materi dapat tercapai secara maksimal karena siswa menjadi pelaku proses

pembelajaran yang aktif dengan membangun pengetahuannya dan kreativitasnya dalam menciptakan suatu produk baru hasil pembelajarannya sebagai pengembangan materi yang telah dipelajari sehingga pembelajaran Bahasa Inggris menjadi bermakna, dan akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi sekolah, sebagai masukan, alternatif atau umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan sekolah yang tercermin dalam peningkatan kemampuan profesionalisme para guru, perbaikan proses dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kreatif produktif.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tersusun sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II: Kajian Pustaka

Menyajikan teori yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti yaitu: pembelajaran kreatif produktif, hasil belajar siswa & karakteristik siswa, kendala-kendala dalam pelaksanaan model PKP, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, indikator dan variabel.

3. Bab III: Metode Penelitian

Berisi desain penelitian, tempat, waktu, dan subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, prosedur penelitian, pelaksanaan penelitian berupa siklus penelitian, analisis data, instrumen pengukuran dan indikator keberhasilan.

4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil studi pendahuluan meliputi identifikasi masalah, analisis masalah dan pengembangan alternatif tindakan, hasil penelitian dan pembahasan meliputi proses penerapan PKP, deskripsi perkembangan hasil belajar siswa, kendala dan cara mengatasinya.

5. Bab V: Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan kesimpulan.

